

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian mengenai Kajian Organologi alat Musik Tradisional Bibiliku di masyarakat Makatar Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk kata yang disusun dalam bentuk kalimat, seperti hasil wawancara antara peneliti dan informen. Data tersebut terdiri dari kata-kata dan gambar.

Secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Menurut Sugiyono). Metode penelitian merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang dapat dikatakan sebagai suatu pencarian kebenaran yang berpedoman pada pertimbangan-pertimbangan yang logis.

Penelitian kualitatif berbeda pendekatan dengan filsafat konstruktivisme yang mengasumsikan bahwa realitas memiliki dimensi jamak, interaktif, dan merupakan pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, yang merujuk pada individu yang terlibat dalam wawancara, observasi, dan penyediaan data, pendapat, pemikiran, serta persepsi mereka (Sumadinata, 2006:94). Penggunaan teknik kualitatif dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena teknik ini digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif.

khususnya warga masyarakat setempat. Untuk itu penelitian tentang kajian organologi merupakan hasil dari penelitian yang datanya diungkapkan melalui bahasa tertulis dan visual seperti

gambar. Ekspresi dalam bentuk kata-kata terstruktur dalam kalimat, contohnya adalah hasil wawancara antara peneliti dan informan.

B. Metode Penelitian

Kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani “Methodus” yang berarti jalan yang harus dilalui. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk mencapai suatu tujuan. Dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan.

Dalam melakukan suatu penelitian, metode sangat diperlukan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Berkaitan dengan penelitian Kajian Organologi alat Musik Tradisional *Bibiliku* pada masyarakat Makatar di Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, peneliti menggunakan metode kualitatif (Metode turun lapangan).

C. Lokasi Penelitian Dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kampung Makatar, RT/RW 01/01, Desa haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut:

- Tersedianya sarana yang mendukung ditempat tersebut seperti alat musik tradisional yang akan diteliti dan narasumber.
- Belum pernah dilakukan penelitian di tempat tersebut berkaitan dengan kajian tentang organologi dari alat musik tradisionalnya.

2. Narasumber

- a. Bapak Stanis Fahik sebagai orang yang membuat alat musik *Bibiliku* di Makatar, Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten, Malaka.
- b. Masyarakat setempat yang sangat berkaitan erat dengan proses pembuatan alat musik tradisional tersebut.

D. Jenis Data

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada dan diperoleh oleh peneliti melalui membaca, melihat, atau mendengarkan dari berbagai sumber.

2. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui interaksi dengan informan yang berfungsi sebagai sampel dalam penelitian. Informasi dapat direkam atau dicatat oleh peneliti selama proses pembuatan alat musik. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengumpulan data, fokus utama adalah sumber data verbal dan perilaku. Dengan kata lain, peneliti perlu melakukan wawancara langsung dengan subjek yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang ada pada masyarakat adat daerah tersebut berkaitan dengan

sejarah dari alat musik tradisional *Bibiliku* di Makatar, Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka

2. Studi turun lapangan

Studi turun lapangan yaitu pengumpulan data tentang proses pembentukan alat musik tradisional tersebut dalam waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan penelitian lapangan metode pengumpulan informasi mencakup:

a) Observasi

Dengan observasi, peneliti mengamati secara langsung keadaan lapangan, kegiatan masyarakat setempat dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan atau proses pembuatan alat musik tersebut.

b) Wawancara (interview)

Interaksi yang terjadi harus melalui teknik wawancara. Dalam tahap ini penulis mewawancarai Tokoh-tokoh adat yang ada di Desa Haliklaran dan juga masyarakat yang terlibat dalam proses pembuatan alat musik tradisional tersebut. Tipe wawancara antara lain: wawancara terstruktur dan terbuka, yang mana melibatkan pertanyaan yang telah disiapkan atau standar. Susunan pertanyaan, frasa, dan cara penyajian dikonsepsikan untuk setiap responden.

c) Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik bertujuan untuk mengabdikan atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui sesi pengambilan gambar maupun pengambilan video pada proses pembuatan alat musik *Bibiliku*.

F. Teknik Analisis Data

Seorang peneliti mengumpulkan data melalui metode survei, observasi, wawancara mendalam, dan sebagainya. Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti melakukan penyortiran atau pengolahan data untuk keperluan analisis. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik tertentu yang dikenal sebagai teknik analisis data. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan keseluruhan yang berasal dari data penelitian yang telah dikumpulkan. Selain itu, teknik analisis data juga bertujuan untuk memberikan deskripsi dan penjelasan mengenai data penelitian tersebut agar dapat dimengerti oleh pihak lain.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Merupakan analisis data yang berasal dari informasi yang terkumpul selama proses pengumpulan data, seperti rekaman, catatan, tinjauan pustaka, wawancara, dan partisipasi. Teknik analisis data kualitatif fokus pada data yang bersifat deskriptif. Dalam teknik analisis data kualitatif, penelitian mengeksplorasi atau membahas konsep-konsep terkait suatu permasalahan tanpa melibatkan data berupa angka-angka. Terdapat tiga teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif.

a. Analisis Konten

Analisis konten adalah metode penting dalam penelitian ilmu sosial yang melibatkan pemeriksaan komunikasi. Dalam analisis konten, data dihasilkan atau diperoleh dari materi tekstual, gambar, atau suara yang direkam oleh pengamat untuk analisis.

b. Analisis wacana

Dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji komunikasi antar individu dalam konteks sosial tertentu.

c. Analisis naratif

Dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti dan menganalisis deskripsi suatu peristiwa atau fenomena, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi atau cerita.

G. Langkah-Langkah Penelitian Tentang Organologi Alat Musik Tradisioal Alat Musik *Bibiliku* pada masyarakat Kampung Makatar Desa Haliklaran Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka.

1. Pertemuan pertama melakukan pertemuan bersama bapak Stanis Fahik selaku narasumber, menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan, meminta waktu dan kesediaan untuk membantu proses penelitian, serta menetapkan waktu kegiatan penelitian di Makatar, Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
2. Pertemuan kedua Peneliti memberikan pemahaman kepada narasumber tentang arti Organologi guna memperjelas kegiatan yang akan di laksanakan di Makatar, Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.
3. Pertemuan ketiga peneliti menanyakan proses pembuatan serta fungsi alat musik *bibiliku* kepada narasumber.

H. Alat Musik Tradisional *Bibiliku*

Alat musik tradisional *Bibiliku* berasal dari Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur, alat musik ini terbuat dari kayu, rotan, dan kulit binatang. Alat musik ini, juga dikenal sebagai *Tihar*, merupakan jenis gendang berkepala tunggal. Diperlukan sejumlah besar pemain, antara 11 hingga 23 orang, yang semuanya adalah wanita. Alat musik ini dipukul-pukul dan diletakkan di bawah ketiak, sementara para pemain melakukan gerakan tarian yang disebut tarian *likurai*.

Dalam pertunjukan, penari pria membawa giring-giring di kaki dan pedang, menari mengikuti irama gendang. Dahulu kala, tarian *likurai* digunakan untuk menyambut panglima yang pulang dari medan tempur. Saat ini, tarian *likurai* sering dipertunjukkan dalam berbagai acara seperti pernikahan, penyambutan tamu, dan lainnya.



I. PertanyaanPeneliti

Dalam penelitian ini informasi yang akan di dapatkan berkaitan dengan alat musik yang akan di teliti yaitu dengan melakukan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dipergunakan dalam tahap wawancara adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kajian Organologi alat musik Tradisional *Bibiliku* di Makatar, Desa Haliklaran, Kecamatan Weliman, Kabupten Malaka?
2. Bagaimanakah proses penentuan bahan-bahanapa yang akan digunakan dalam pembuatan alat musik *Bibiliku*?

3. Bagaimana proses pengaambilan bahan dalam membuat alat musik *bibiliku* di Makatar, Desa Haliklara, Kecamatan weliman, Kabupaten Malaka?
4. Bagaimanakah cara mengolah bahan yang akan digunakan?
5. Alat besertafungsinya padadalam proses pembuatan?
6. Ukuran yang digunakan apakah berbeda disetiap kampung ataukah ukuranya sama untuk semua kampung?
7. Apakah fungsi dari alat musik *Bibiliku* bagi masyarakat khususnya di Desa Haliklaran?
8. Apakah semua masyrakat bebas membuat alat musik ini ataukah hanya orang yang suda ditentukan oleh tua-tua adat?
9. Apakah alat musik ini bisa digunakan oleh orang dari daerah lain?

J. Sistematika Penulisan

Data yang berasal dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan diolah dan disajikan sebagai laporan penelitian dalam format skripsi, mengikuti kerangka penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang:
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Maslah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat tentang:

- A. Kebudayaan
- B. Kesenian
- C. Musik
- D. Musik Rakyat
- E. Musik Daerah
- F. Alat Musik Tradisional
- G. Organologi
- H. Alat Musik Pukul

3. Bab III LANDASAN TERITIS, memuat tentang:

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Lokasi Penelitian dan Narasumber
- D. Jenis Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Langkah-langkah penelitian
- H. Alat Musik Tradisional *Bibiliku*
- I. Pertanyaan Penelitian
- J. Sistematika Penulisan